

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL KOOPERATIF TIPE *PAIR CHECK* DENGAN *NUMBERED HEAD
TOGETHER* (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI (STUDI
EKSPERIMEN TERHADAP SISWA KELAS X SMA NEGERI 1
CANDUNG DAN SMA NEGERI 1 SUNGAI PUAR)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Ekonomi (S.Pd) Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

LAURA ISOVIA
2007/88614

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL KOOPERATIF TIPE *PAIR CHECK* DENGAN *NUMBEREDHEAD
TOGETHER* (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI (STUDI
EKSPERIMEN TERHADAP SISWA KELAS X SMA NEGERI 1
CANDUNG DAN SMA NEGERI 1 SUNGAI PUAR)**

Nama : Laura Isovia
Bp/Nim : 2007/88614
Keahlian : Akuntansi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Fakultas Ekonomi

Padang, Februari 2012

Pembimbing I **Disetujui Oleh** **Pembimbing II**

Prof. Dr. H. Agus Irianto
NIP : 19540830 198003 1 001

Drs. H. Zulfahmi, Dip. IT
NIP:19620509 198703 1 002

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FE-UNP

Dra. Armida. S. M.Si
Nip. 19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL KOOPERATIF TIPE *PAIR CHECK* DENGAN *NUMBEREDHEAD
TOGETHER* (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI (STUDI
EKSPERIMEN TERHADAP SISWA KELAS X SMA NEGERI 1
CANDUNG DAN SMA NEGERI 1 SUNGAI PUAR)**

Nama : Laura Isovnia
Bp/Nim : 2007/88614
Keahlian : Akuntansi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Fakultas Ekonomi

Padang, Februari 2012

Tim penguji

	Nama	TandaTangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Agus Irianto	1. _____
2. Sekretaris	: Drs. Zulfahmi, Dip.IT	2. _____
3. Anggota	: Drs. Syamwil, M.Pd	3. _____
4. Anggota	: Friyatmi, S.Pd, M.Pd	4. _____

ABSTRAK

Laura isovia, 88614-2007. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Pair Check* Dengan *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Studi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XSMA N 1 Candung Dan SMA N 1 Sungai Puar). Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Keahlian Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, 2011

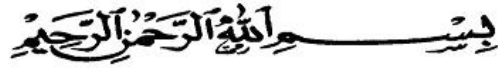
**Pembimbing 1. Prof. Dr. Agus Irianto
2. Drs. Zulfahmi, Dip. IT**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Pair Check* dengan *Numbered Head Together* (NHT) pada SMA N 1 Candung dengan SMA N 1 Sungai Puar. Hipotesis penelitian adalah terdapat perbedaan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Pair Check* dengan *Numbered Head Together* (NHT) pada SMA N 1 Candung dengan SMA N 1 Sungai Puar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi dari penelitian ini yaitu siswa kelas X SMA N 1 Candung dan SMA N 1 Sungai Puar. Teknik pengambilan sampel penelitian adalah *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan tertentu. Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*), kemudian data dianalisis dengan menggunakan uji Z.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen 1 83,81 lebih tinggi dari pada kelas eksperimen 2 79,11. Pada hasil *post-test* (tes akhir) diperoleh nilai $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($1,19 > 1,64$) yang membuktikan hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat perbedaan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Pair Check* dengan *Numbered Head Together* (NHT) pada SMA N 1 Candung dengan SMA N 1 Sungai Puar. Dengan penggunaan Model kooperatif tipe *Pair Check* dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dibandingkan dengan tipe *Numbered head together* (NHT). Untuk itu disarankan kepada guru untuk dapat mempertimbangkan model kooperatif tipe *Pair Check* sebagai alternatif dalam proses pembelajaran.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat -Nya dan karunia- Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Pair Check* Dengan *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Studi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XSMA N 1 Candung Dan SMA N 1 Sungai Puar)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Agus Irianto selaku pembimbing satu dan Bapak Drs. Zulfahmi, Dip.IT selaku pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis sampai selesai skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Syamwil, M.Pd, Ibuk Friyatmi, S.Pd, M.Pd sebagai tim penguji, dan Bapak Prof. Dr. H. Agus Irianto dan Bapak Drs. Zulfahmi, Dip. IT sebagai pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan saran perbaikan demi kesempurnaan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama perkuliahan.
5. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2007 yang saling memberikan motivasi serta semangatnya.
7. Kepala Sekolah dan guru-guru, pegawai tata usaha dan semua siswa di SMA N 1 Candung dan SMA N 1 Sungai Puar, atas bantuan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini
8. Semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan pengetahuan serba terbatas penulis berusaha menyajikan skripsi ini walaupun dapat dikatakan jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	
iv	
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teoritis	11
1. Hasil Belajar	11
a. Faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar	14
b. Hakekat belajar dan pembelajaran	17
2. Model-model Pembelajaran	18
3. Model Pembelajaran Kooperatif.....	22
a. Model Kooperatif Tipe <i>Pair Check</i>	26
b. Model Kooperatif Tipe <i>Numbered head together</i>	28
B. Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Konseptual	32
D. Hipotesis	34

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	35
B. Populasi dan sampel.....	36
C. Tempat dan waktu penelitian	38
D. Variabel dan Data	38
E. Jenis dan Sumber data.....	39
F. Prosedur Penelitian	39
G. Defenisi Operasional.....	43
H. Instrumen Penelitian	45
I. Teknik Analisis Data	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	56
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	56
a. Sekilas Tentang SMA N 1 Candung	56
b. Sekilas Tentang SMA N 1 Sungai Puar	59
2. Gambaran Umum Pelaksanaan Penelitian	61
3. Deskripsi Hasil Penelitian	72
a. Nilai Pre Test Siswa Kedua Kelas Sampel	72
b. Nilai Post Test Siswa Kedua Kelas Sampel	74
c. Peningkatan Hasil Belajar Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2.....	76
4. Analisis Data	77
a. Uji Normalitas	78
b. Uji Homogenitas	79
c. Uji Hipotesis	80
B. Pembahasan	82

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	89
B. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA	91
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	93
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata – Rata Ulangan Harian SMA N 1 Candung	3
2. Nilai Rata – Rata Ulangan Harian SMA N 1 Sungai Puar	4
3. Rancangan Penelitian	35
4. Populasi Jumlah siswa kelas X SMA N 1 Candung.....	36
5. Populasi Jumlah siswa kelas X SMA N 1 Sungai Puar.....	36
6. Nilai Rata-rata ulangan Harian siswa kedua kelas sampel	37
7. Sampel Penelitian	38
8. Tabel Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	41
9. Skenario Pembelajaran kelas Eksperimen 1 dan Eksperimen 2	42
10. Klasifikasi Indeks Validitas Soal	47
16. Klasifikasi Indeks Reabilitas Soal	49
17. Kalsifikasi Indeks Daya Beda Soal.....	50
18. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal	51
19. Jumlah Siswa SMA N 1 Candung.....	58
20. Jumlah Siswa SMA N 1 Sungai Puar	71
21. Frekuensi Hasil belajar Pre Tes Kedua Kelas Sampel	73
22. Frekuensi Hasil Belajar Post tes Kedua Kelas Sampel.....	74
23. Perbandingan Nilai Rata-rata Pre test dan Post Test Kedua Kelas Sampel.....	76
24. Harga L_O dan L_{tabel} Untuk Nilai Pre-Test	78
25. Harga L_O dan L_{tabel} Untuk Nilai Post-Test	79
26. Uji Homogenitas Untuk Pre Test Kedua Kelas Sampel	79
27. Uji Homogenitas Untuk Post Test Kedua Kelas Sampel	80
28. Harga Z_{hitung} dan Z_{tabel} Untuk Nilai Pre Tes dan Pos Test Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen 1	93
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen 2	126
3. Kisi-kisi Soal Uji Coba Penelitian.....	157
4. Soal Tes Uji Coba.....	159
5. Kunci Jawaban Soal Tes Uji Coba	167
6. Format Tabulasi Validitas Soal Uji Coba	168
7. Daya Beda Soal dan Tingkat Kesukaran Soal	169
8. Hasil Analisis dan Daya Pembeda dan Indeks Kesukaran.....	170
9. Uji Realibilitas Soal Tes Uji Coba.....	171
10. Kisi – Kisi Soal Uji coba Penelitian	172
11. Soal Pre Tes dan Post tes	174
12. Kunci Jawaban PreTest dan Post-Test.....	182
13. Tabulasi Nilai Dari PreTest Kelas Eksperimen 1.....	183
14. Tabulasi Nilai Dari PreTest Kelas Eksperimen 2.....	184
15. Tabulasi Nilai Dari PostTest Kelas Eksperimen 1	185
16. Tabulasi Nilai Dari PostTest Kelas Eksperimen 2	186
17. Perkembangan Hasil Belajar Ekonomi Siswa	187
18. Tabel Analisis Uji Normalitas Sebaran data Hasil Belajar PreTest Kelas Eksperimen 1	188
19. Tabel Analisis Uji Normalitas Sebaran data Hasil Belajar PreTest Kelas Eksperimen 2	189
20. Tabel Analisis Uji Normalitas Sebaran data Hasil Belajar PostTest Kelas Eksperimen 1	190
21. Tabel Analisis Uji Normalitas Sebaran data Hasil Belajar PostTest Kelas Eksperimen 2	191
22. Uji Homogenitas Pada Kelas Eksperimen 1 dan 2	192
23. Uji Hipotesis PostTest Pada Kelas Eksperimen 1 dan 2.....	194
24. Tabel Ketuntasan Belajar Post Test.....	197

25. Foto Penelitian di SMA N 1 Candung	198
26. Foto Penelitian di SMA N 1 Sungai Puar	200
27. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Untuk SMA N 1 Candung dan SMA N 1 Sungai Puar.....	202
28. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kab. Agam	203
29. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 1 Candung	204
30. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 1 Sungai Puar.....	205

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai lembaga formal pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pembelajaran untuk menunjang kelancaran jalannya pembangunan di Indonesia secara keseluruhan. Pembelajaran merupakan kegiatan utama sekolah sebagai bentuk layanan pendidikan bagi masyarakat. Sekolah diberi kebebasan memilih strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, siswa, guru, dan kondisi nyata sumber daya yang tersedia di sekolah. Secara umum, strategi/metode/teknik pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) lebih mampu memberdayakan pembelajaran siswa.

Pendidikan menurut Kunandar (2007:6) adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh sebab itu, hampir semua negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Begitu juga Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama. Hal ini dapat dilihat dari isi Pembukaan UUD 1945 alinea IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Keberhasilan pembangunan pada hakikatnya ditentukan oleh banyak faktor. Rendahnya hasil belajar siswa juga dipengaruhi berbagai komponen, diantaranya guru yang dianggap sebagai faktor penyebab paling berpengaruh

terhadap ketidakberhasilan belajar. Disinilah pentingnya penguasaan guru terhadap berbagai kompetensi yang diperlukan untuk mendukung keberhasilannya dalam melaksanakan pembelajaran. Satu diantara beberapa kompetensi yang kurang dikuasai guru adalah kemampuan merancang dan menerapkan strategi yang tepat dalam pembelajaran. Banyak guru yang tidak mampu mengorkestrasi berbagai potensi dan lingkungannya, sehingga pembelajaran menjadi tidak efektif. Guru menerapkan strategi pembelajaran yang sering menimbulkan kebosanan dalam belajar, sehingga peserta didik tidak dapat menikmati pembelajaran dengan motivasi tinggi.

Karakteristik mata pelajaran Ekonomi yang merupakan salah satu mata pelajaran yang kaya akan konsep dan saran dengan muatan kognitif, mengharuskan siswa bekerja keras dengan metode atau strategi khusus untuk mempelajarinya. Secara kognitif pelajaran ekonomi mengandung pengetahuan yang memiliki mobilitas sehingga menuntut pemahaman oleh siswa terhadap fakta-fakta dan prinsip-prinsip ekonomi yang saling berkesinambungan, dan juga bersifat aplikatif berupa hitungan atau penganalisaan terhadap kasus-kasus yang ada di masyarakat. Faktor lain, ekonomi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktifitas manusia sehari-hari yang berkarakteristik konsep, perhitungan dan fakta.

Dengan karakteristik Ekonomi yang kompleks seperti itu sering menyebabkan suasana pembelajaran menjadi monoton dan memunculkan kejenuhan dalam belajar (menyatakan bahwa materi pelajaran Ekonomi sukar dimengerti dan membosankan). Ketidaknyamanan atau kegelisahan yang terjadi

selama pembelajaran berlangsung akan menghambat dalam menangkap materi yang baru, lebih-lebih yang menuntut perhatian tinggi dan konsentrasi pikiran.

Kemudian sejalan dengan itu untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, pemerintah juga melakukan penambahan sarana dan fasilitas, pengadaan dan pembinaan guru bidang studi perbaikan sistem pembelajaran. Akan tetapi dalam kenyataannya hasil belajar siswa SMA masih cenderung kurang memuaskan dalam nilai mata pelajaran Ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari nilai Ulangan harian Di SMA Negeri 1 Candung.

Tabel 1 : Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi Siswa kelas X SMA N 1 Candung Tahun ajaran 2011/2012

NO	Kelas	Siswa yang tuntas	Siswa yang tidak tuntas	% ketuntasan		Nilai rata – rata UH
				Tuntas	Tidak tuntas	
1	X ₁	19	13	59,37	40,63	60,43
2	X ₂	20	12	62,5	37,5	56,74
3	X ₃	22	11	66,67	33,33	78,68

Sumber: Guru Ekonomi Kelas X SMA N 1 Candung, 2011

Dari Tabel 1 dapat dilihat hasil belajar Ekonomi kelas X kurang maksimal.

Berdasarkan ketentuan yang dibuat oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) bahwa suatu kelas dapat dikatakan tuntas jika persentase

ketuntasan minimal 75%, dapat dilihat pada SMA N 1 Candung tidak ada kelas yang mencapai KKM yang ditetapkan oleh BNSP tersebut. Sedangkan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Klasikal (KKK) yang ditetapkan sekolah, siswa yang memperoleh nilai di atas atau sama dengan 70 dinyatakan tuntas. Pada kelas X SMA N 1 Candung, kelas yang memiliki rata-rata persentase ketuntasan terendah adalah kelas X₂, dimana rata-rata nilai Ekonominya 56,74. Sedangkan PKK (Persentase Ketuntasan Klasikal) masing-masing kelas tidak terdapat 1 kelas pun yang melebihi PKK yaitu % melebihi PKK dengan standar

ketuntasan yang ditetapkan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) dalam PP No. 19 Tahun 2005, yang menyatakan bahwa “Ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi dasar berkisar antara 0-100%. Kriteria ideal ketuntasan adalah 75%.

Berdasarkan observasi awal di kelas yang penulis lakukan, penulis melihat penyebab rendahnya hasil belajar siswa jika ditinjau dari cara belajar siswa yaitu kurang memiliki sumber bacaan, sehingga siswa kurang paham dengan materi yang dijelaskan oleh guru. Rendahnya hasil belajar ini terjadi karena siswa kurang bersemangat dalam belajarkarena proses belajar yang monoton. Sehingga pembelajaran hanya didominasi oleh guru, dan siswa menjadi pasif. Bahkan ada beberapa siswa tidak terlibat secara fisik dalam pembelajaran, padahal guru memegang peranan yang besar dalam proses tersebut. Untuk mengatasi masalah di atas, dituntut kemampuan guru yang lebih baik dan kreatif dalam menciptakan kondisi yang baik dalam proses

pembelajaran di kelas, salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat terutama untuk pelajaran Ekonomi.

Tabel 2 : Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Bidang Studi Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Puar Tahun Ajaran 2010/2011

NO	Kelas	Siswa yang tuntas	Siswa yang tidak tuntas	% ketuntasan		Nilai rata – rata UH
				Tuntas	Tidak tuntas	
1	X ₁	23	11	67,64	32,36	78,91
2	X ₂	19	15	55,89	44,11	79,47
3	X ₃	18	15	54,55	45,45	60,30
4	X ₄	22	13	62,85	37,14	56,30

Sumber: Guru Ekonomi Kelas X SMA N 1 Sungai Puar, 2011

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai Ekonomi kelas X SMA N

1 Sungai Puar terdapat dua kelas yang nilai ulangan hariannya sudah berada di

atas KKM yang ditetapkan sekolah (7.00) yaitu kelas X_1 dan X_2 , sedangkan kelas X_3 dan X_4 masih di bawah KKM. Sedangkan apabila di bandingkan dengan KKK yang ditetapkan BNSP yakni 75%, persentase ketuntasan siswa pada SMA N 1 Sungai Puar tidak ada terdapat satu kelas pun yang mencapai kriteria yang ditetapkan BNSP. Pembelajaran yang dilakukan di SMA N 1 Sungai Puar menggunakan metode ceramah dan diskusi yang di dominasi oleh beberapa siswa saja. Selain itu belum digunakannya media pembelajaran yang menunjang proses pembelajaran. Guru sebaiknya menggunakan strategi dan teknik pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa sehingga hasil belajar siswa dapat lebih baik.

Untuk mengatasi masalah di atas, dituntut kemampuan guru yang lebih baik dan kreatif dalam menciptakan kondisi yang baik dalam proses pembelajaran di kelas, salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat terutama untuk pelajaran Ekonomi. Untuk itu dibutuhkan sebuah metode untuk mengatasi permasalahan di atas. Relatif rendahnya nilai siswa tersebut kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kemampuan dasar siswa yang rendah, kurangnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terlihat pada keinginan siswa untuk bertanya kepada guru terhadap materi pelajaran yang tidak dimengerti siswa tersebut, dan siswa sering keluar disaat pergantian jam belajar.

Model pembelajaran yang diberikan guru juga sangat berpengaruh terhadap keinginan siswa untuk belajar dalam upaya meningkatkan kemampuan intelektual siswa tersebut. Guru harus mampu menarik perhatian siswa untuk serius dalam belajar. Terkadang guru cenderung untuk melakukan pembelajaran

yang bersifat konvensional. Guru melakukan proses pembelajaran dengan metode ceramah yang bersifat teoritis, *Text Book* dan kurang mampu mengaktifkan siswa dalam belajar. Oleh sebab itu, untuk bisa membangkitkan motivasi dan semangat siswa dalam proses pembelajaran guru harus mampu menciptakan iklim belajar yang menyenangkan bagi siswa sehingga memberikan dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu model pembelajaran adalah pembelajaran Kooperatif. Model pembelajaran ini menekankan kepada siswa untuk saling bekerja sama dalam kelompoknya dimana setiap kelompok terdiri dari kemampuan akademik yang berbeda. Dalam proses belajar tidak hanya interaksi antara guru dengan siswa, namun siswa juga berinteraksi dengan sesamanya. Siswa bekerjasama dalam kelompoknya untuk menyelesaikan tugas-tugas yang terkait dengan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif ini tidak hanya dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan akademik, tapi juga belajar menerima keanekaragaman antara mereka dan juga dapat mengembangkan kemampuan interaksi sosial siswa. Model pembelajaran kooperatif, saat ini sudah mulai diterapkan di dalam proses pembelajaran di sekolah. *Cooperative Learning* merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuan berbeda.

Salah satu pendekatan pembelajaran kooperatif Tipe Pendekatan Struktural yang mengajar keterampilan sosial dalam berbagai kelompok adalah Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* (Pembelajaran kelompok yang anggotanya untuk melakukan pengecekan berpasangan). *Pair Check* merupakan

suatu pendekatan yang mengajarkan siswa untuk berbagi bahan dan waktu sehingga siswa dapat bekerjasama secara bergantian mengembangkan potensi dirinya secara aktif sehingga timbul hubungan saling menguntungkan potensi dirinya secara bergantian, mengembangkan potensi dirinya secara aktif sehingga timbul hubungan saling menguntungkan di antara anggota kelompok dan mendorong timbulnya motivasi, semangat serta menumbuhkan komunikasi yang efektif diantara anggota kelompok.

Pembelajaran kooperatif lain adalah Tipe *Numbered Head Together (NHT)*. Dalam tipe pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*, siswa bekerja sama dalam kelompok melalui rancangan-rancangan tertentu yang sudah disiapkan oleh guru, sehingga siswa bekerja secara aktif. Guru memberikan permasalahan yang sama kepada kelompok untuk diselesaikan, setiap kelompok menyatukan pendapat dan memutuskan jawaban yang dianggap paling benar, dipastikan semua anggota kelompok menyetujui jawabannya. Jadi seluruh siswa sudah siap jika guru memanggil nomornya untuk mempresentasikan di depan kelas.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melihat hasil belajar ekonomi siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan tipe *Pair Check* dengan tipe *Numbered head together (NHT)* dengan melakukan penelitian yang berjudul : **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Pair Check* Dengan Tipe *Numbered Head Together (NHT)* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Studi**

Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X SMA N 1 Candung Dan SMA N 1 Sungai Puar)”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang ditemukan di kelas X SMA N 1 Candung dan SMA N 1 Sungai Puar yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Pair Check* dan *Numbered Head Together* (NHT) pada SMA N 1 Candung dan SMA N 1 Sungai Puar?
2. Sejauhmana perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Pair Check* dan *Numbered Head Together* (NHT) pada SMA N 1 Candung dan SMA N 1 Sungai Puar?
3. Sejauhmana pengaruh penerapan model kooperatif tipe *Pair Check* dan *Numbered Head Together* (NHT) terhadap efektifitas dan efisiensi belajar mengajar di pada SMA N 1 Candung dan SMA N 1 Sungai Puar?
4. Apakah dengan penerapan model kooperatif tipe *Pair check* dengan *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan prestasi akademik/hasil belajar siswa dipada SMA N 1 Candung dan SMA N 1 Sungai Puar?
5. Apakah penerapan model kooperatif tipe *Pair Check* dan *Numbered Head Together* (NHT) mempengaruhi kemampuan seluruh individu siswa di kelas dalam memenuhi belajar tuntas minimal?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup yang akan diteliti serta kurangnya interaksi antara guru dengan siswa sehingga proses pembelajaran bersifat satu arah dan menimbang keterbatasan peneliti dari faktor internal dan eksternal maka penulis membatasi penelitian ini pada “Perbedaan hasil belajar Ekonomi menggunakan model kooperatif tipe *Pair check* dengan *Numbered Head Together* (NHT) pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X pada SMA N 1 Candung dan SMA N 1 Sungai Puar”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu: “Sejauhmanakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair check* dengan *Numbered Head Together* (NHT) pada SMA N 1 Candung dan SMA N 1 Sungai Puar?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian adalah untuk mengungkapkan perbedaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* dengan *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Candung dan SMA N 1 Sungai Puar.

F. Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Penulis, sebagai pengalaman dalam bidang penelitian ilmiah serta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1).
2. Sebagai sumbangan pikiran bagi guru untuk memilih alternatif metode pengajaran Ekonomi di sekolah.
3. Bagi para peneliti berikutnya diharapkan dijadikan sebagai informasi sekaligus bahan perbandingan penelitian, sehingga dapat melakukan penelitian lebih baik dari apa yang ditemukan dalam penelitian ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dengan menerapkan model Kooperatif Tipe *Pair Check* dengan model Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Candung dan SMA Negeri 1 Sungai Puar, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar menggunakan model Kooperatif Tipe *Pair Check* lebih tinggi daripada model Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Jadi penerapan model kooperatif tipe *Pair Check* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen 1 adalah 86,44 sedangkan nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen 2 adalah 80,29.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa:

1. Guru SMA N 1 Candung dan SMA N 1 Sungai Puar. Khususnya guru Ekonomi disarankan untuk menerapkan model Kooperatif Tipe *Pair Check*

sebagai salah satu alternatif model pembelajaran karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Dalam menerapkan model Kooperatif Tipe *Pair Check* dengan model Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terdapat beberapa hambatan, yaitu sulitnya menertibkan siswa saat diskusi berlangsung, disarankan agar guru dapat mengelola kelas dengan baik, dan dapat mengontrol pelaksanaan diskusi kelompok, serta dalam pembagian anggota kelompok harus dilihat dari kemampuan yang dimiliki siswa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prektik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2007. *Manajemen Penelitian. Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djafar, Tengku Zahara. 2001. *Kontribusi Stategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Padang: UNP.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gulo,W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Gramedia widiasarana Indonesia.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irianto, Agus. 2007. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Isjoni. 2009. *Cooperatif Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional*. Jakarta: PT rajagrafindo persada.
- Lie, Anita. 2002. *Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Lufri. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi Teori, Praktek dan Penelitian*. Padang: UNP PRESS